

HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT LEPTOSPIROSIS TERHADAP KEPADATAN TIKUS DI KELURAHAN TANDANG, KOTA SEMARANG

RERY AFianto-25010116120048
2020-SKRIPSI

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang, populasi tikus terbanyak di Kecamatan Tembalang pada tahun 2019 terdapat di Kelurahan Tandang, jumlah tikus yang tertangkap sebanyak 164 tikus. Selain itu, pada tahun 2018 terdapat 4 kasus penyakit Leptospirosis di Kelurahan Tandang dan penyakit Leptospirosis menjadi penyakit menular tertinggi di Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar faktor perilaku pencegahan penyakit Leptospirosis terhadap kepadatan tikus di Kelurahan Tandang, Kota Semarang. Penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel 64 responden (RW 03 Kelurahan Tandang, Kota Semarang). Hasil analisis menunjukkan bahwa kepadatan relative tikus (*trap success*) di Kelurahan Tandang yaitu 28.1% dan masuk kategori padat ($>7\%$) dan menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepadatan tikus ($\alpha = 0,05$. $p = 0,068$), sikap masyarakat dalam pencegahan leptospirosis terhadap kepadatan tikus ($\alpha = 0,05$. $p = 0,07$), terdapat hubungan antara perilaku pencegahan Leptospirosis terhadap kepadatan tikus ($\alpha = 0,05$. $p = 0,00$). **Simpulan:** tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam pencegahan Leptospirosis terhadap kepadatan tikus. Terdapat hubungan praktik pencegahan Leptospirosis dengan kepadatan tikus di Kelurahan Tandang, Kota Semarang.

Kata Kunci: Perilaku, Leptospirosis, Kepadatan tikus